

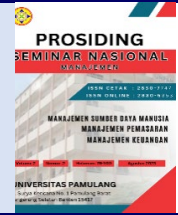


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3(2) 2024: 22651-22660

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Current Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Pt. Modernland Realty Tbk Periode 2011-2023

Suchi El Nabila¹, Sairin²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: nabilasuchi29@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p> <p>Kata Kunci: Current Ratio, Earning Per Share, Harga Saham</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT. Modernland Realty Tbk periode 2011- 2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis uji-T parsial, dan uji-F simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Earning Per Share berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan Earning Per Share tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan R-Square sebesar 0,428 atau 42,8% yang artinya pengaruh variabel CR dan EPS terhadap Harga Saham adalah sebesar 42,8% sedangkan sisanya yaitu 57,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.</p>
<p>Keywords: Current Ratio, Earning Per Share, Stock Price</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Earnings Per Share on stock prices at PT. Modernland Realty Tbk for the period 2011-2023. The research method used is quantitative descriptive research. The data analysis methods employed are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, hypothesis testing through partial t-tests, and simultaneous F-tests. The results of this study show that, partially, the Current Ratio does not have a significant effect on stock prices, while Earnings Per Share has a significant effect on stock prices. However, simultaneously, Earnings Per Share does not have a significant effect on stock prices. The coefficient of determination (R^2) test results show an R-Square of 0.428 or 42.8%, which means that the effect of the CR and EPS variables on stock prices is 42.8%, while the remaining 57.2% is influenced by other factors not included in this study.</i></p>

PENDAHULUAN

PT. Modernland Realty Tbk (MDLN) didirikan lebih dari 30 tahun yang lalu pada tanggal 8 Agustus 1983 sebagai pelopor bisnis properti di Indonesia. Perusahaan ini telah mendirikan berbagai property khususnya daerah jabodetabek seperti ModernPark Cakung, Modern Golf & Country Club, ModernHill Pondok Cabe, Modern Panel Indonesia, ModernCikande Industrial, Modernland Cilejit di Tangerang dan telah mengakuisisi 51% saham Jakarta Garden City. PT. Modernland Realty Tbk mengalami kesulitan likuiditas akibat dampak pandemi COVID-19 yang menghantam dunia, khususnya Indonesia. Dalam pernyataan di keterbukaan informasi, perusahaan mengaku, pagebluk 'telah secara material memberikan dampak buruk terhadap bisnis dan cash flow perseroan (serta entitas anaknya)'. Dengan, adanya restrukturisasi utang global tersebut menjelaskan, perseroan dapat terhindar dari gagal bayar (default) atas kedua Notes tersebut, yang juga berdampak positif bagi kelangsungan usaha perusahaan dan anak usaha ke depan. Selanjutnya, perseroan berpotensi meningkatkan rasio lancar (*Current Ratio*) yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham perseroan.

Dalam penelitian ini memaparkan rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yaitu *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila terjadi penurunan harga pasar dari harga saham maka akan mempengaruhi *Current Ratio* yang bersangkutan menjadi rendah. Sebaliknya *Current Ratio* terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak dana perusahaan yang menganggur yang akhirnya dapat mengurangi keuntungan perusahaan, (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Rasio ini dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena melingkupi seluruh bagian aktiva lancar dan seluruh bagian hutang lancar tanpa membedakan tingkatan dari likuiditasnya. Apabila aktiva lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diprediksikan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aktiva lancar memiliki cukup kas ataupun yang mudah diubah menjadi uang kas dalam jangka waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya, (Amanah et al., 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin, 2015), (Pratama & Erawati, 2014), (Setiyawan & Pardiman, 2014) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Valentino & Sularto, 2015), (Sia & Tjun, 2011), (Manoppo, Tewal & Jan, 2017), (Faleria, Lambey & Walandouw, 2017) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Rasio keuangan lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share* atau rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham (Kasmir, 2019). *Earning Per Share* yang rendah artinya manajemen perusahaan dikatakan belum berhasil dalam memuaskan para pemegang saham, sebaliknya *Earning Per Share* yang tinggi sangat disukai para pemegang saham karena keuntungan dan kesejahteraan mereka meningkat. Pemegang saham sangat tertarik dengan *Earning Per Share* karena dapat memperlihatkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut. Bagi investor informasi *Earning Per Share* sangat berguna karena bisa menggambarkan prospek laba perusahaan dimasa mendatang. Maka dapat dikatakan investor lebih berminat dengan saham yang memiliki *Earning Per Share* tinggi dibandingkan dengan saham yang memiliki *Earning Per Share* rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Manurung, 2015), (Octavianty & Aprilia, 2015), (Yuliani & Supriadi, 2014), (Nurfadillah, 2016), dan (Husaini, 2012), menjelaskan bahwa *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan Penelitian (Kemalasari & Ningsih, 2019), dan (Khairani, 2016) yang menyatakan bahwa *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2021:102) bahwa Harga Saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena permintaan dan penawaran antar pembeli saham dengan penjual saham. Harga saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham dimana

penawaran dan permintaan tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang sedang berkembang dimana menjadi penyebab harga saham berfluktuatif. Seorang investor yang membeli suatu saham perusahaan akan memperhatikan besaran Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas. Karena solvabilitas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas antara lain adalah: Current Ratio (Rasio Lancar). Current Ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Kondisi perusahaan yang memiliki Current Ratio yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika Current Ratio terlalu tinggi juga dianggap tidak baik. Dengan kata lain, jika current ratio rendah atau terlalu tinggi akan membuat harga saham suatu perusahaan mengalami penurunan.

Pengembalian keuntungan yang didapatkan akan menjadi motivasi yang mendorong investor untuk melakukan investasi (Nurlia & Juwari, 2019). Dengan demikian perusahaan perlu memperbaiki kinerjanya agar dapat menarik penanam modal yang akhirnya akan meninggikan harga saham. Dimana informasi ini dapat mengukur atau memprediksi bagaimana kompetensi perusahaan. Dari itu maka, saham menjadi beberapa pilihan oleh investor selama melangsungkan penanaman modal. Harga saham menjadi beberapa hal penting selama menaksir tingkat kesuksesan perusahaan.

Kondisi nilai Harga Saham yang terus menurun maka perusahaan akan mengalami penurunan profit atau bahkan kerugian. Hal ini akan berakibat pada perkembangan perusahaan sehingga berkurangnya investasi pada perusahaan tersebut. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Harga saham sangat berfluktuasi dalam jangka pendek. Oleh karena itu, harga penutupan merupakan acuan yang tepat untuk membandingkan dan menganalisis harga saham pada akhir periode.

Tabel 1 Current Ratio (CR) PT. Modernland Realty Tbk

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang	CR (%)
2011	826,387,818,060	994,338,065,215	0.83109341
2012	1,940,276,898,305	1,525,673,373,156	1.27175117
2013	2,036,868,531,503	2,441,922,958,749	0.83412481
2014	2,061,415,313,134	1,707,369,122,496	1.20736359
2015	3,145,580,271,086	3,150,692,483,079	0.99837743
2016	3,921,828,260,101	2,971,040,996,619	1.32001822
2017	3,158,284,474,516	2,374,364,859,671	1.33015971
2018	3,379,233,815,963	1,539,785,994,579	2.19461265
2019	3,861,731,207,805	2,004,495,457,707	1.92653527
2020	2,388,191,472,756	9,295,120,926,887	0.25692958
2021	3,395,447,292,615	3,469,212,455,512	0.9787372
2022	2,455,645,610,545	3,054,936,013,849	0.80382882
2023	2,902,172,279,779	3,296,584,233,486	0.88035739

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2011 CR mencapai 83% selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 127% pada tahun 2012 hal ini diindikasikan karena adanya kenaikan aset lancar. Pada tahun 2013 CR mengalami penurunan mencapai 83% selanjutnya pada tahun 2014 CR mengalami kenaikan yaitu sebesar 120% hal ini diindikasikan karena adanya peningkatan pada aset lancar. Pada tahun 2015 CR mengalami penurunan yaitu 99%. Pada tahun 2016 CR mengalami kenaikan yang yaitu sebesar 132% selanjutnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 133%. Pada tahun 2018 CR mengalami kenaikan secara drastis yaitu sebesar 219% hal ini diindikasikan karena adanya peningkatan pada asset lancer. Pada tahun 2019 CR mengalami penurunan sebesar 192%. Pada tahun 2020 CR mengalami penurunan sebesar 26%selanjutnya pada tahun 2021 CR mengalami peningkatan sebesar 98%. Pada tahun 2022 CR mengalami penurunan sebesar 80% selanjutnya tahun 2023 CR mengalamipeningkatan sebesar 88% hal ini diindikasikan karena adanya peningkatan aset lancar dan utang lancar secara bersamaan.

Tabel 2. Earning Per Share (EPS) PT. Modernland Realty Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	EPS (Rupiah)
2011	74,117,343,194	3,056,845,688	24.24634763
2012	260,474,880,599	6,266,533,661	41.56602273
2013	2,451,686,470,278	12,533,067,322	195.617434
2014	711,211,597,935	12,533,067,322	56.74681063
2015	873,420,195,958	12,533,067,322	69.6892607
2016	501,349,673,188	12,533,067,322	40.00215273
2017	614,773,608,046	12,533,067,322	49.05212685
2018	25,265,863,861	12,533,067,322	2.01593618
2019	409,602,777,858	12,533,067,322	32.68176635
2020	-1,763,880,064,128	12,533,067,322	-140.7380986
2021	-41,994,106,784	12,533,067,322	-3.350664742
2022	20,170,725,245	12,533,067,322	1.609400534
2023	-104,841,134,375	12,533,067,322	-8.36516167

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dari tabel dan grafik di atas juga menunjukkan bahwa Earning Per Share mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 hasil EPS mencapai 24 selanjutnya pada tahun 2012 EPS mengalami kenaikan menjadi 42 hal ini diindikasikan karena adanya kenaikan laba bersih. Pada tahun 2013 EPS mengalami kenaikan secara signifikan menjadi 196 hal ini diindikasikan karena adanya kenaikan laba bersih. Pada tahun 2014 EPS mengalami penurunan sebesar 57. Pada tahun 2015 EPS mengalami kenaikan yaitu 70 hal ini disebabkan adanya peningkatan laba bersih. Pada tahun 2016 EPS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 40. Pada tahun 2017 EPS mengalami kenaikan sebesar 49. Pada tahun 2018 EPS mengalami penurunan dengan hasil 2 hal ini diindikasikan karena adanya penurunan laba bersih. Pada tahun 2019 EPS mengalami kenaikan yaitu sebesar 33. Pada tahun 2020 mengalami penurunan secara drastis yaitu sebesar -141 hal ini diindikasikan karena adanya penurunan laba bersih. Pada tahun 2021 EPS mengalami kenaikan sebesar -3. Pada tahun 2022 EPS mengalami kenaikan lagi dengan jumlah 2. Pada tahun 2023 EPS mengalami penurunan sebesar -8. Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwa EPS yang paling tinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 196.

Tabel 3. Harga Saham PT. Modernland Realty Tbk

Tahun	Harga Saham
2011	120
2012	305
2013	390
2014	520
2015	467
2016	342
2017	294
2018	226
2019	214
2020	51
2021	74
2022	82
2023	62

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2011 harga saham sebesar 240 selanjutnya pada tahun 2012 harga saham mengalami peningkatan yaitu sebesar 610. Pada tahun 2013 harga saham berada di 390 selanjutnya pada tahun 2014 harga saham mengalami kenaikan sebesar 520. Pada tahun 2015 sampai tahun 2020 terus menerus mengalami penurunan yang sangat signifikan, pada tahun 2015 harga saham sebesar 467 selanjutnya pada tahun 2016 harga saham sebesar 342, pada tahun 2017 harga saham sebesar 294 selanjutnya pada tahun 2018 harga saham sebesar 226, pada tahun 2019 harga saham sebesar 214 dan puncaknya pada

tahun 2020 harga saham mengalami penurunan sangat drastis yaitu sebesar 51. Pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup setiap tahunnya yaitu sebesar 74 dan 82.

METODE

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi (Sekaran & Bougie, 2016: 43). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. Modernland Realty Tbk periode 2011-2023. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus mewakili maka dalam penelitian ini sampel meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT. Modernland Realty Tbk Periode 2011-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	139.4331735
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.110
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPPSS versi 26 (Data diolah)

Berdasarkan tabel uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 hasil ini lebih besar dari 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	249.219	48.851		5.102	.000		
	CR	-.001	.001	-.266	-.996	.343	.803	1.246
	EPS	1.838	.675	.727	2.724	.021	.803	1.246

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPPSS versi 26 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Current Ratio (CR) adalah 0.803 dan nilai VIF 1.246. Sedangkan berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Earning Per Share (EPS) adalah 0.803 dan nilai VIF 1.246. Dalam uji multikolinearitas kriteria data agar tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu nilai tolerance harus lebih besar dari 0,1 dan

nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas karena nilai Tolerance untuk Current Ratio (CR) dan Earning PerShare (EPS) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) lebih kecil dari 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.313	152.741	1.894

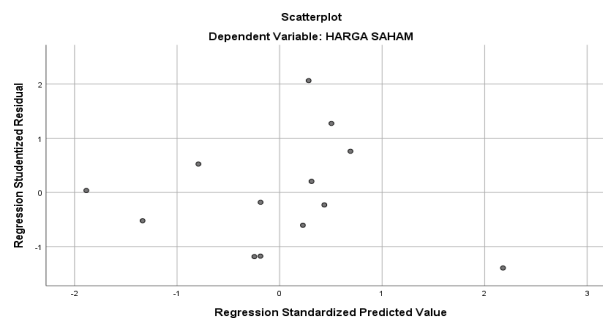
a. Predictors: (Constant), EPS, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel uji autokorelasi diatas dapat dilihat nilai Durbin watson yang diperoleh sebesar 1,894 dengan nilai dL sebesar 0,8612 dan nilai dU sebesar 1,5621. Selanjutnya nilai 4-dL sebesar 3,1388 dan nilai 4-dU sebesar 2,4379. Dengan menggunakan ketentuan nilai $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,5621 < 1,894 < 2,4379$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Gambar 1. Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	249.219	48.851		5.102	.000		
	CR	-.001	.001	-.266	-.996	.343	.803	1.246
	EPS	1.838	.675	.727	2.724	.021	.803	1.246

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 249.219, nilai b1 sebesar -0.001 dan nilai b2 sebesar 1.838. Maka persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Harga Saham} = (249.219) + (-0.001) (\text{CR}) + 1.838 (\text{EPS})$$

Dengan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 249.219 yang berarti jika skor variabel Current Ratio dan Earning Per Share dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 249.219.
2. Variabel Current Ratio memiliki koefisien regresi negatif (-0.001) yang berarti terdapat hubungan negatif dan dinyatakan setiap kenaikan satuan variabel EPS akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar (-0.001).
3. Variabel EPS memiliki koefisien regresi sebesar 1.871 yang berarti terdapat hubungan positif dan dinyatakan setiap kenaikan satuan variabel EPS akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 1.838.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.313	152.741	1.894

a. Predictors: (Constant), EPS, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka R sebesar 0,654 atau 65,4% yang mana berada di interval 0,60 – 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel CR dan EPS terhadap harga saham dalam kategori tinggi.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.313	152.741	1.894

a. Predictors: (Constant), EPS, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa R Square sebesar 0,428 atau 42,8% yang artinya pengaruh variabel CR dan EPS terhadap harga saham adalah sebesar 42,8% sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-T Coefficients^a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	249.219	48.851		5.102	.000		
	CR	-.001	.001	-.266	-.996	.343	.803	1.246
	EPS	1.838	.675	.727	2.724	.021	.803	1.246

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

- a. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) Berdasarkan hasil uji parsial dapat dilihat bahwa nilai t hitung -0.996 dengan nilai t tabel 2.22814 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel

($-0.996 < 2.22814$) dan nilai signifikansi sebesar 0,343 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,343 > 0,05$) sehingga H_0 1 ditolak yang artinya Current Ratio (CR) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham PT Modernland Realty Tbk.

- b. Pengaruh Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y) Berdasarkan hasil uji parsial dapat dilihat bahwa nilai t hitung 2.724 dengan nilai t tabel 2.22814 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($3.759 > 2.22814$) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.021 < 0,05$) sehingga H_a 2 diterima yang artinya Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Modernland Realty Tbk.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174430.989	2	87215.495	3.738	.061 ^b
	Residual	233299.319	10	23329.932		
	Total	407730.308	12			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, CR

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil F hitung sebesar 3.738 lebih besar dari F tabel 4.10 ($3.738 > 4.10$) dan Tingkat signifikansi 0,061 lebih besardari 0,05 ($0,061 > 0,05$) sehingga H_0 3 ditolak yang artinya bahwa Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara parsial yaitu uji t, dapat diketahui *CurrentRatio (CR)* diperoleh hasil nilai t hitung -0.996 dengan nilai t tabel 2.22814 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.996 < 2.22814$) dan nilai signifikansisebesar 0,109 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,343 > 0,05$) sehingga H_0 1 ditolak yang artinya *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham PT Modernland Realty Tbk. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang di lakukan oleh (Nurdin, 2015)dan (Pratama & Erawati, 2014) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Variabel *Current Ratio* pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa PT. Modernland Realty Tbk tidak memiliki hubungan antara *Current Ratio* dan harga saham. Perusahaan hendaknya memperhatikan kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki rasio lancar (*Current Ratio*), karena *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang baik terhadap harga saham yaitu semakin rendah nilai *Current Ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin menurun. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelancaran aktivitas dan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan laba yang tinggi, akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ini.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara parsial yaitu uji t, dapat diketahui *Earning PerShare (EPS)* diperoleh nilai t hitung 2.724 dengan nilai t tabel 2.22814 yang artinya hitung lebih besar dari t tabel ($2.724 > 2.22814$) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.021 < 0,05$) sehingga H_a 2 diterima yang artinya *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Modernland Realty Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Manurung, 2015), (Octavianty & Aprilia, 2015), (Yuliani & Supriadi, 2014) dan (Nurfadillah, 2016) menjelaskan bahwa *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham. Variabel *Earning Per Share* pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa PT. Modernland Realty Tbk memiliki hubungan antara *Earning Per Share* dan harga saham. Perusahaan hendaknya tetap stabil mempertahankan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham karena *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang baik terhadap harga saham yaitu ketika

Earning Per Share meningkat maka harga saham juga ikut meningkat demikian pula sebaiknya. *Earning Per Share* meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham perusahaan mendorong harga saham naik, sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun.

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji F, dapat diketahui bahwa hasil F hitung sebesar 3.738 lebih besar dari F tabel 4.10 ($3.738 > 4.10$) dan Tingkat signifikansi 0,061 lebih besar dari 0,05 ($0,061 > 0,05$) sehingga H_0 3 ditolak yang artinya bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Variabel *Current Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dalam penelitian ini secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan bahwa PT. Modernland Realty Tbk tidak memiliki hubungan antara *Current Ratio* dan *Earning Per Share* dan harga saham

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Modernland Realty Tbk pada Periode 2011-2023 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Maka berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial yaitu hasil Uji T antara variabel X1 *Current Ratio (CR)* terhadap Y (Harga Saham) menunjukkan nilai t hitung -0.996 dengan nilai t tabel 2.22814 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.996 < 2.22814$) dan nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,343 > 0,05$) sehingga H_0 1 ditolak yang artinya *Current Ratio (CR)* tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham PT Modernland Realty Tbk periode 2011-2023.

2. *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial yaitu Uji T antara variabel X2 *Earning Per Share (EPS)* terhadap Y (Harga Saham) menunjukkan nilai t hitung 2.724 dengan nilai t tabel 2.22814 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($2.724 > 2.22814$) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.021 < 0,05$) sehingga H_a 2 diterima yang artinya *Earning Per Share (EPS)* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Modernland Realty Tbk periode 2011-2023.

1. *Current Ratio (CR)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Current Ratio (CR) dan *Earning Per Share (EPS)* yaitu Uji F antara variabel X1 *Current Ratio (CR)* dan X2 *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham menunjukkan nilai F hitung sebesar 3.738 lebih besar dari F tabel 4.10 ($3.738 > 4.10$) dan Tingkat signifikansi 0,061 lebih besar dari 0,05 ($0,061 > 0,05$) sehingga H_0 3 ditolak yang artinya bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Modernland Realty Tbk periode 2011-2023.

REFERENSI

- Ayu Puspitaningtyas, S. E. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia Buku II. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Dura, J. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10-23.
- Febriana, H., & Ayati, M. S. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada PT. Akasha Wira International, TBK. *Jurnal Semarak*, 4(2), 60-66.

- Foster, B., & Sidharta, I. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra
- Hanafi, Mahduh Dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Kasmir, K. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group. Kreatif, 10.
- Meilani, S., & Pardistya, I. Y. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1159.
- Mulyono, R. P., Lau, E. A., & Kulsum, U. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*,
- Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54-67.
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh current ratio, total assets turnover, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di jii periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(4).
- NS, J. P., & Sunartiyono, S. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Indosat, Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3).
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham (study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Jurnal akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102.
- Sairin, S. (2019). Pengaruh Peluang Investasi, Dividend Policy Dan Rasio Tingkat Pengembalian Modal Terhadap Price Book Value. *Jurnal SeMaRaK*, 2(1), 70-84.
- Situmeang, M. C., & Nazara, F. (2022). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1195-1027.
- Sudimas, M. R., & Wujarso, R. (2021). Pengaruh debt to equity ratio (der) dan return on equity (roe) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Indonesia. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(3), 574-583.
- Suhendri, S., Nurhayati, I., & Supramono, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 107-130.
- Tamba, E., & Hasibuan, S. R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Global Manajemen*, 11(1), 157-168.
- TEM Sumual, AF Kawulur, N Wuryaningrat. (2023). *Pengantar Manajemen*. Bintang Semesta Media Yogyakarta
- Virgia, C. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5517-5530